

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mengembangkan potensi diri agar tumbuh menjadi insan yang bermutu tinggi serta berkarakter. Hal ini tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Indonesia pasal 3 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kaehidupan bangsa” (Sofyan & Susetyo, 2019). Pendidikan adalah investasi jangka Panjang dan mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu hampir semua Negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara.

Salah satu jenis pendidikan adalah pendidikan musik. Pendidikan musik merupakan salah satu cabang pendidikan yang berfokus pada pengajaran musik. Pendidikan musik dapat ditemukan di berbagai instansi pendidikan. Musik merupakan karya cipta manusia memakai medium bunyi untuk menikmatinya. Musik hadir dalam bentuk kesatuan irama, melodi, harmoni, bentuk dan gaya, serta ekspresi. Musik itu sendiri meliputi tidak hanya instrumen saja, tetapi juga vokal. Rien (1999:1) mendefenisikan seni musik adalah suatu hasil karya dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk lahu, dan ekspresi. (Irawana & Desyandri, 2019). Menurut Jamalus (1988: 37), seni musik adalah upaya untuk mewariskan kemampuan berkesenian yang dapat dilakukan oleh seniman, pelaku seni, pendidik seni, atau siapapun yang memiliki kemampuan berkesenian dan mampu membelajarkan (Purnadi, 2014).

Salah satu unsur yang terdapat dalam pendidikan musik adalah pengajaran teknik bernyanyi dengan baik dan benar. Pengajaran teknik bernyanyi dengan baik dan benar secara khusus diterapkan. Dalam paduan suara, ada metode tertentu yang harus diterapkan agar berbeda dari bernyanyi bersama, yaitu: teknik percampuran, keseimbangan, pengaturan frasa, dan karakteristik suara. Menjadi realitas umum bahwa salah satu teknik dalam bernyanyi adalah teknik *balance*. Teknik *balance* adalah teknik yang menitikberatkan pada keseimbangan suara. Keseimbangan audio yang dimaksudkan bukan hanya sekadar membuat setiap suara yang terlibat memiliki tingkat volume yang serupa. Suara yang seimbang dalam sebuah paduan suara berarti kita mampu menerima gabungan suara yang harmonis dan mampu menyampaikan gagasan utama dari suatu lagu (Hartati, 2019).

Menurut Kansil dan rekan-rekan (2021) menjelaskan bahwa teknik keseimbangan adalah sebuah harmoni dalam suara dan merupakan elemen krusial dalam sebuah paduan suara. Secara teknis, terdapat tiga faktor utama yang harus diperhatikan ketika menerapkan teknik keseimbangan, yaitu: 1) jenis suara; 2) akustik ruang pertunjukan; 3) elemen komposisi dari karya tersebut. Ketiga faktor ini harus dipahami oleh setiap anggota dalam sebuah kelompok paduan suara. Dengan cara yang lebih mendalam, Perry Rumengan (2017) menyatakan bahwa teknik keseimbangan adalah harmoni suara yang setara. Mengulas tentang keseimbangan tidak berarti semua suara harus memiliki kekuatan volume yang identik, melainkan keseimbangan yang dibicarakan di sini adalah penekanan pada bunyi atau melodi utama, sementara suara latar harus berfungsi sebagai pendukung dan tidak mengalahkan melodi utama.

Selanjutnya, penerapan berbagai teknik dalam paduan suara secara khusus penerapan teknik *balance* mesti diaplikasikan secara konkrit dalam berbagai jenis lagu. Penulis memilih lagu yang berjudul *People Need The Lord* karya Greg Nelson dan Phill Mchugh sebagai basis praktis dari penerapan teknik *balance*. Penerapan teknik *balance* pada lagu *People Need The Lord* ini pada kelompok paduan suara Semester Tiga dari Program Studi Pendidikan Musik di

Universitas Widya Mandira Kupang. Dalam proses penerapannya, penulis secara umum menemukan masalah-masalah konkrit yang perlu dilakukan penelitian. Adapun masalah-masalah konkrit tersebut antara lain sebagai berikut: 1) terdapat partai suara yang cenderung bernyanyi dengan volume lebih keras dari partai suara lainnya; 2) Kurangnya penguasaan teknik bernyanyi dengan baik secara umum maupun khusus, dalam hal ini teknik *balance*.

Berdasarkan pokok pikiran tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan teknik *balance* dengan model lagu *People Need The Lord* karya Greg Nelson dan Phill Mchugh pada kelompok paduan suara Semester 1 dari Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Widya Mandira Kupang.

B. Rumusan Masalah

1. 1. Apakah langkah-langkah dan hasil dari penerapan metode keseimbangan suara di setiap bagian dalam paduan suara Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang dengan menggunakan lagu *People Need The Lord* yang diciptakan oleh Greg Nelson dan Phill Mchugh?
2. 2. Masalah apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa saat menerapkan metode keseimbangan pada lagu *People Need The Lord* di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang?
3. 3. Setiap bagaimana cara untuk mengatasi hambatan dalam penerapan teknik keseimbangan di Paduan Suara semester 1 C dengan menggunakan lagu *People Need The Lord* di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?

C. Tujuan Penulisan

1. Mendorong paduan suara Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang untuk bernyanyi dalam paduan suara menggunakan teknik *balance*.
2. Meninjau penguasaan teknik bernyanyi pada paduan suara Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang untuk bernyanyi dalam paduan suara menggunakan teknik *balance*.
3. Agar mengetahui kesulitan yang dialami semester 1 C dalam penerapan teknik *balance* dengan model lagu *People Need The Lord* Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

D. Manfaat Penulisan

1. Meningkatkan pengetahuan teknik *balance* pada paduan suara Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang menggunakan pendekatan lagu *People Need The Lord* karya Greg Nelson dan Phill Mchugh.
2. Menjadikan paduan suara Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang sebagai paduan suara yang baik dan berkompeten.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tulisan ini adalah meninjau penerapan teknik *balance* pada paduan suara Semester Tiga Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang menggunakan pendekatan lagu *People Need The Lord* karya Greg Nelson dan Phill Mchugh. Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian dengan jumlah 46 orang. Selanjutnya, ruang lingkup yang diperhatikan adalah masalah-masalah konkrit yang ditemukan dalam penerapan teknik *balance* di atas

